

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan pembahasan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persimpangan JL.Mandala – JL.Tanggung Bongkar III – JL.Industri mengalami puncak arus lalu lintas pada hari Senin pada jam 07.00-08.00 WIB dengan volume lalu lintas sebesar 7598 kendaraan/jam atau dalam satuan mobil penumpang sebesar 4400,1 smp/jam.
2. Jumlah volume arus lalu lintas ( $Q_{tot}$ ) pada jam puncak sebesar 4400,1 smp/jam atau lebih dari kapasitas sesungguhnya sebesar 3212 smp/jam, dengan derajat kejenuhan sebesar 1,36, tundaan lalu lintas simpang sebesar 6 detik/smp, tundaan lalu lintas jalan utama sebesar 5 detik/smp, tundaan lalu lintas jalan minor sebesar 9 detik/smp, tundaan geometri simpang sebesar 4, tundaan simpang sebesar 10 detik/smp dan peluang antrian untuk batas bawah 77% dan untuk batas atas sebesar 96%. Berdasarkan nilai derajat kejenuhan maka disimpulkan bahwa tingkat pelayanan simpang adalah F.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan kinerja simpang tak bersinyal simpang Jl. Mandala By Pass – JL.Tanggung Bongkar III – JL.Industri, penulis dapat memberikan saran antara lain :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen rekayasa lalu lintas dalam kurung 5-10 tahun dengan teknik peramalan bangkitan perjalanan lalu lintas untuk melihat apakah strategi yang diterapkan saat ini masih relevan atau mampu bertahan berapa tahun untuk dipersiapkan strategi di masa depan.

2. Bagi Dishub Kota Medan untuk simpang tak bersinyal Jl. Mandala By Pass – JL.Tanggung Bongkar III – JL.Industri masih diperlukan alternatif pemasangan APILL (Simpang Berinyal).



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY